

EVALUASI POLA PERESEPAN DAN POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIBIOTIK DISALAH SATU APOTEK KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Penyakit menular terus menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama, terutama di negara-negara terbelakang. Pada infeksi yang diakibatkan oleh bakteri, antibiotik ialah obat yang banyak dipakai. Antibiotik yang tidak dipakai secara tepat dapat memicu munculnya masalah resistensi. Penelitian ini untuk mengetahui pola penggunaan dan potensi interaksi Antibiotik pada resep pasien di salah satu Apotek kota Bandung pada bulan Oktober – Desember 2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan data yang dikumpulkan secara retrospektif. Sampel yang digunakan yaitu seluruh resep yang mengandung obat antibiotik di salah satu Apotek Kota Bandung pada periode bulan Oktober -Desember tahun 2021 yang berjumlah 229 resep. Pola peresepan obat antibiotik yang digunakan pada periode Oktober – Desember 2021 tertinggi adalah golongan Penicillin dengan persentase 38%, antimikrobakterial dengan persentase 25%, Sefalosporin dengan persentase 16%, Quinolon dengan persentase 8%, Kloranfenikol dan Nitroimidazole dengan persentase 5%, Aminoglikoside, Linkosamida, dan sulfonamid & trimetropim dengan persentase 1%. Antibiotik yang banyak dipakai ialah obat Antibiotik generik dengan persentase 53%. Dan bentuk sediaan obat antibiotik lebih banyak dipakai adalah bentuk kaplet/kapsul mempunyai persentase 95%. Potensi interaksi obat Antibiotik yang ditemukan dengan persentase 13,13%. Potensi signifikansi yang paling besar adalah minor sebesar 10.81%. Potensi interaksi antibiotik berdasarkan tipe interaksi yaitu farmakokinetik dengan persentase 12,37%.

Kata Kunci: antibiotik, pola peresepan, potensi interaksi

EVALUATION OF PRESCRIPTION PATTERNS AND POTENTIAL INTERACTIONS OF ANTIBIOTIC DRUG IN PHARMACEUTICAL BANDUNG CITY

ABSTRAK

Infectious diseases continue to be a major public health problem, especially in underdeveloped countries. In infections caused by bacteria, antibiotics are the drugs that are widely used. Antibiotics that are not used properly can lead to resistance problems. This study was to determine the pattern of use and potential interactions of antibiotics in patient prescriptions at a pharmacy in the city of Bandung in October – December 2021. This research is a descriptive type of research with data collected retrospectively. The samples used were all prescriptions containing antibiotic drugs at a Bandung City Pharmacy in the period October -December 2021, totaling 229 prescriptions. The pattern of prescribing antibiotics used in the period October – December 2021 is the highest group of Penicillin with a percentage of 38%, antimicrobial bacteria with a percentage of 25%, Cephalosporins with a percentage of 16%, Quinolones with a percentage of 8%, Chloranphenicol and Nitroimidazole with a percentage of 5%, Aminoglycosides, Linkosamides , and sulfonamides & trimethoprim with a percentage of 1%. Antibiotics that are widely used are generic antibiotics with a percentage of 53%. And the dosage form of antibiotic drugs that is more widely used is in the form of caplets/capsules having a percentage of 95%. Antibiotic drug interaction potential was found with a percentage of 13.13%. The biggest potential significance is minor at 10.81%. The potential for antibiotic interactions based on the type of interaction is pharmacokinetics with a percentage of 12.37%.

Keyword: Antibiotics, Prescribing patterns, Potential interactions